

## PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP POTENSI OBJEK WISATA PANTAI SOPAPEI DESA SULI KABUPATEN MALUKU TENGAH

### *TOURIST PERCEPTIONS ON THE POTENTIAL OF SOPAPEI BEACH TOURISM OBJECTS, SULI VILLAGE, CENTRAL MALUKU REGENCY*

Meitha Monita Kaihatu<sup>1\*)</sup>, Lilian Sarah Hiariy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Universitas Terbuka

<sup>2</sup>Jurusan Pertanian, FST Universitas Terbuka

<sup>\*)</sup>Penulis korespondensi: [mai@ecampus.ut.ac.id](mailto:mai@ecampus.ut.ac.id)

Diterima 12 Oktober 2021, disetujui 14 Desember 2021

#### ABSTRAK

Pantai Sopapei memiliki potensi untuk dikembangkan dan berperan dalam pengembangan pariwisata. Hal ini terlihat dari hamparan pasir putih, air laut yang jernih dan suasana yang begitu nyaman akan dapat dinikmati ketika memasuki wilayah pantai sopapei. Pengembangan objek wisata Pantai Sopapei diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan pariwisata Pantai Sopapei untuk dapat menarik minat wisatawan berkunjung lebih meningkat. Persepsi wisatawan terhadap objek wisata dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek wisata dimasa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi yang ada pada objek wisata Pantai Sopapei dan menganalisis persepsi pengunjung pada objek wisata Pantai Sopapei. Analisis yang digunakan untuk menggambarkan persepsi wisatawan terhadap objek wisata Pantai Sopapei adalah analisis deskriptif dan analisis persepsi. Hasil penelitian diperoleh daya tarik objek wisata Pantai Sopapei memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Maluku Tengah, yaitu mempunyai pantai yang tenang dengan pemandangan yang indah dan nyaman sehingga cocok bagi para wisatawan yang menginginkan suasana tenang untuk melepaskan kelelahan dari kesibukan aktivitas pekerjaan dan dalam persepsi objek wisata Pantai Sopapei masyarakat sekitar selalu terlibat dalam kegiatan pembersihan lingkungan serta menjaga kenyamanan dan keamanan objek wisata Pantai Sopapei. Dengan nilai persentasi kenyamanan adalah 96% dan nilai persentasi keamanan adalah 98%.

Kata kunci: persepsi, wisatawan, potensi, pengembangan.

#### ABSTRACT

*Sopapei Beach has the potential to be developed and plays a role in tourism development. This can be seen from the white sand, clear sea water and a very comfortable atmosphere that can be enjoyed when entering the Sopapei Beach. The development of the Sopapei Beach tourism object is expected to provide input for the development of Sopapei Beach tourism to attract more tourists to visit. Tourist ratings of existing tourist objects can be used as a reference for the development of tourism objects in the future. The purposes of this study were to describe the existing potential of the Sopapei Beach tourism object and to analyze the visitor's perception of the Sopapei Beach tourist attraction. Descriptive and perception analyses were used to describe tourists' perceptions of the Sopapei Beach tourism. The results showed that the attractiveness of the Beach has its own features compared to other tourist objects in Central Maluku Regency, in terms of having a shady and quiet beach, a very sloping beach location on the edge of the sea, beautiful scenery, clear water and a special feature as well. When tide is far away, it is suitable for tourist who wants a calm atmosphere to release their fatigue from busy work activity. In the perception of tourist attraction in the Sopapei Beach, the surrounding community is always involved in environmental cleaning activities and maintaining the comfort and safety of the Sopapei Beach tourist attraction, indicated by the percentage values of convenience by 96% and of the safety 98%.*

Keywords: perception, tourists, potency, development.

Cara sitasi: Kaihatu, M. M., Hiariy, L. S. 2021. Persepsi Wisatawan Terhadap Potensi Objek Wisata Pantai Sopapei Desa Suli Kabupaten Maluku Tengah. PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, 5(2), 69-76, DOI: <https://doi.org/10.30598/papalele.2021.5.2.69/>



## PENDAHULUAN

Pergi berwisata merupakan salah satu kebutuhan sekunder yang harus dipenuhi manusia selain kebutuhan utamanya. Kebutuhan untuk berwisata merupakan kebutuhan yang dipenuhi untuk memberikan kenyamanan (*faktor amenities*). *Faktor amenities* merupakan faktor permintaan yang mendorong perkembangan kota seperti peningkatan akan kebutuhan rekreasi, fasilitas publik dan lain-lain. Kebutuhan ini sangat berguna untuk mengurangi kepenatan selama menjalankan aktivitas sehari-hari.

Pembangunan Objek Wisata bisa berkembang jika didukung oleh berbagai pihak diantaranya pemerintah, masyarakat, wisatawan dan pihak swasta. Potensi wisata pantai memeberikan dampak bagi masyarakat khususnya dalam penyediaan lapangan usaha dan kesempatan kerja. Suatu objek wisata memiliki potensi untuk dikembangkan apabila objek wisata tersebut banyak dikunjungi wisatawan.

Potensi objek wisata dalam pengembangannya selain memperhatikan kepuasan wisatawan namun perlu diperhatikan daya dukung dari objek wisata tersebut. Kawasan pantai cukup potensial bagi pengembangan wisata bahari dan panorama alamnya. Salah satu objek wisata yang cukup berkarakter adalah pantai sopapei, yang terletak di Kabupaten Maluku Tengah, di Desa Suli Kecamatan Salahutu. Objek wisata Pantai Sopapei terletak bersebelahan dengan Pantai Natsepa, yang sangat dikenal oleh kalangan masyarakat. Namun objek wisata Pantai Sopapei tidak kalah indahnya dengan Pantai Natsepa, karena memiliki keunikan tersendiri yang menjadi daya Tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke pantai tersebut.

Pantai Sopapei memiliki potensi untuk dikembangkan dan berperan dalam pengembangan pariwisata. Hal ini terlihat dari hamparan pasir putih, air laut yang jernih dan suasana yang begitu nyaman akan dapat dinikmati ketika memasuki wilayah objek wisata Pantai Sopapei. Salah satu karakteristik objek wisata Pantai Sopapei yang menonjol adalah suasana yang tenang sehingga membuat wisatawan merasa nyaman di objek wisata tersebut. Aktivitas yang dapat dilakukan pada

objek wisata Pantai Sopapei selain menikmati suasana yang tenang wisatawan juga dapat melakukan kegiatan lainnya seperti snorkeling, menyelam, berburu ikan atau kegiatan lainnya yang menjadi favorit untuk dilakukan.

Pengembangan objek wisata Pantai Sopapei diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan pariwisata Pantai Sopapei untuk dapat menarik minat wisatawan berkunjung lebih meningkat. Objek wisata dapat dinilai berkualitas tidak hanya dilihat dari kondisi objek wisata itu sendiri namun fasilitas yang tersedia, pelayanan dan jasa yang diberikan serta pemasaran dan aksesibilitas yang mendukung pada objek wisata tersebut.

Potensi objek wisata akan berkembang karena adanya wisatawan, karena tanpa ada wisatawan yang berkunjung objek wisata tersebut akan mati. Persepsi wisatawan menjadi patokan dalam memperhitungkan penilaian atau tanggapan serta keinginan juga kebutuhan akan pelayanan fasilitas wisata yang disediakan penyedia layanan wisata dan yang diterima oleh wisatawan. (Koranti, *et al.*, 2017).

Pengembangan objek wisata Pantai Sopapei sangat terkait dengan masing-masing individu dalam hal ini wisatawan. Penilaian wisatawan terhadap objek wisata yang ada dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek wisata dimasa yang akan datang. Penelitian ini berusaha untuk memberikan masukan terhadap persepsi wisatawan terhadap potensi objek wisata Pantai Sopapei Desa Suli Kabupaten Maluku Tengah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana potensi yang ada pada objek wisata Pantai Sopapei dan bagaimana persepsi wisatawan terhadap objek wisata Pantai Sopapei.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi yang ada pada objek wisata Pantai Sopapei dan menganalisis persepsi pengunjung pada objek wisata Pantai Sopapei

## METODOLOGI

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Juni sampai Agustus 2020. Lokasi penelitian di objek wisata Pantai Sopapei, Desa Suli, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.



## Metode Dasar Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survey. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013).

## Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2013). Data primer yang dikumpulkan meliputi identitas wisatawan, masyarakat, pengelola.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen dan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder penelitian yang akan dilakukan berasal dari buku, jurnal-jurnal, skripsi, dan dari internet. (Sugiyono, 2013). Data sekunder meliputi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi penduduk dan deskripsi wisatawan yang berkunjung.

## Metode Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel responden wisatawan dengan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yaitu proses mendapatkan informasi dilakukan tanpa perencanaan yang seksama (Simanullang, 2014). Informasi yang diminta informasinya benar-benar diperoleh secara kebetulan yaitu informasi yang dijumpai di lokasi wisata. Sedangkan teknik *Purposive sampling* yaitu proses pengambilan sampel yang masyarakat pantai objek wisata bahari lakukan secara sengaja dengan menentukan sampel/responden berdasarkan pengamatan bahwa responden tersebut dipercaya dalam memberikan

informasi. Responden berjumlah 84 orang terdiri dari 42 orang pengunjung (wisatawan) yang datang dengan tujuan rekreasi berwisata, 37 orang dari masyarakat pemanfaatan objek wisata dan 5 orang masyarakat yang mengelola tempat wisata tersebut (pengelola). Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung/wisatawan yang datang pada objek wisata dan stakeholder yang terkait dalam pengembangan objek wisata pantai sopapei antara lain adalah Camat, Kepala Desa, toko masyarakat sekitar objek wisata, Pengelola objek wisata dan masyarakat sekitar objek wisata.

## Metode Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan:

### 1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian, ada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2015). Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan data karakteristik pengunjung dan masyarakat setempat berupa umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan. Data-data yang dikumpulkan kemudian disajikan dan ditampilkan dalam bentuk presentasi.

### 2. Analisis Persepsi

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Melalui tabel frekuensi akan dapat diketahui persepsi wisatawan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Sopapei. Adapun rincian pilihan jawaban yang disajikan dalam tabel frekuensi untuk setiap variabel adalah STB = Sangat Tidak Bagus, TB = Tidak Bagus, B= Bagus, SB= Sangat Bagus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat keindahan alam dan kenyamanan objek wisata (Dirjen P2HP "Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan" dikutip oleh Purba, 1997). Tingkat keindahan alam dan nyaman berwisata didapatkan dengan meminta pendapat dari pengunjung yang datang ke objek wisata.



a. Keindahan Alam (*Natural Beauty*)

Keindahan alam merupakan nilai kreatif yang diberikan oleh manusia kepada alam yang mempunyai ciri tertentu dan mendatangkan rasa kekaguman. Secara kuantitatif (Purba, 1997) dapat dihitung dengan rumus:

$$K_a = E_{rs}/E_{ra} \times 100\%$$

Keterangan:

$K_a$  = Keindahan alam.

$E_{rs}$  = Jumlah responden yang sepakat menyatakan indah dan sangat indah.

$E_{ra}$  = Jumlah seluruh responden.

b. Kenyamanan (*Amenity/Comfortability*)

Kenyamanan merupakan nilai yang diberikan oleh manusia terhadap suatu rasa ketentraman dan keamanan dalam melakukan kegiatan wisata disuatu objek wisata. Untuk menganalisis kenyamanan secara kuantitatif. Menurut Purba (1997) dapat dihitung dengan rumus:

$$N_a = E_{rs}/E_{ra} \times 100\%$$

Keterangan:

$N_a$  = Hitung dengan nilai kenyamanan alam.

$E_{rs}$  = Jumlah responden yang menyatakan nyaman dan sangat nyaman.

$E_{ra}$  = Jumlah seluruh responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi dan Daya Tarik Objek Wisata Pantai Sopapei

Secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Lokasi penelitian berada pada posisi 128°17'19.1"-128°17'17.9" BT dan 03°37'19.5"- 03°37'20.3"LS. Kawasan objek wisata Pantai Sopapei merupakan salah satu lokasi pariwisata yang sangat ramai dikunjungi masyarakat Pulau Ambon apalagi pada saat hari-hari libur. Lokasi wisata Pantai Sopapei sangat strategis karena mudah dijangkau, sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini. Aktivitas ekonomi yang terlihat pada saat berkunjung ke lokasi wisata Pantai Sopapei adalah aktivitas ekonomi masyarakat yang beragam sepanjang pantai.

Pantai Sopapei mempunyai lokasi pantai sangat landai di tepi laut, pemandangan yang asri, air yang bening dan memiliki keistimewaan ketika waktu air surut yang jauh. Jarak air surut bisa sampai 100 meter dari bibir pantai. Pengunjung sampai ke objek wisata Pantai Sopapei dapat menempuh jarak 19 km dari Kota Ambon dengan menggunakan transportasi darat berupa roda dua maupun roda empat, atau angkutan umum. Sedangkan untuk jarak dengan objek wisata Pantai Natsepa yang menjadi ikon Kota Ambon dapat menempuh waktu hanya 3 menit menuju Pantai Sopapei.

Wisata Pantai Sopapei terdapat di Kabupaten Maluku Tengah merupakan objek wisata alam maupun campuran tangan manusia, yang memiliki daya tarik baik bagi wisatawan untuk berkunjung agar dapat menikmati keindahan yang ada pada objek wisata tersebut sehingga terpenuhinya kepuasan wisatawan terhadap panorama alam tepi pantai yang sejuk dan nyaman. Wisata Pantai Sopapei secara geografis memiliki jarak, waktu dan biaya tempuh yang terjangkau sehingga membuat wisatawan tertarik berkunjung pada objek wisata Pantai Sopapei.

Potensi objek wisata Pantai Sopapei dapat menjadi nilai tambah (*value added*), karena memiliki nilai tawar yang menjanjikan terutama dari sisi daya tarik wisata. Pantai Sopapei mempunyai pantai yang teduh dan hening sehingga cocok bagi para wisatawan yang menginginkan suasana tenang untuk melepaskan kelelahan dari kesibukan aktivitas pekerjaan.

Kualitas yang bagus dari objek wisata Pantai Sopapei, maka jangkauan pengunjung juga semakin luas. Kualitas yang bagus akan menarik wisatawan dari mana saja untuk mengunjungi objek wisata tersebut sebagai tujuan wisata.

Objek wisata Pantai Sopapei menawarkan keinginan alam dan juga buatan. Keindahan alam yang ditawarkan di objek wisata berupa keindahan pantai disekitar objek wisata. Berdasarkan observasi di lokasi penelitian, terlihat kondisi jalan menuju objek wisata sudah memadai, namun perlu dilakukan penataan yang baik di dalam area tempat parkir mobil dan motor secara teratur pada satu tempat khusus dan gasebo-gasebo kecil dipinggiran





pantai. Adapun peta partisipatif pemanfaatan didalam dan di sekitar objek wisata Pantai Sopapei dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Peta Partisipatif Pemanfaatan Di Dalam dan Di Sekitar Kawasan Objek Wisata Pantai Sopapei**

### Persepsi Wisatawan

Seseorang sebelum melaksanakan perjalanan biasanya selalu mempertimbangkan daerah atau objek dan daya Tarik wisata yang akan menjadi tujuannya dengan membandingkan berbagai alternatif destinasi yang ada sesuai dengan kriteria dan tujuan melakukan persoalan, dengan demikian dapat mengambil keputusan dengan tepat sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan.

Untuk dapat mengetahui persepsi wisatawan terhadap objek wisata Pantai Sopapei menggunakan tabel frekuensi. Adapun rincian pilihan jawaban yang disajikan dalam tabel frekuensi untuk setiap variabel adalah STB = Sangat Tidak Bagus, TB = Tidak Bagus, B = Bagus, SB= Sangat Bagus. Hasil olah data yang dilakukan sebagian besar wisatawan menilai bahwa objek wisata Pantai Sopapei tergolong bagus.

**Tabel 1. Persepsi Wisatawan Terhadap Kondisi Objek Wisata Pantai Sopapei**

Kondisi Objek Wisata	Persentase (%)			
	STB	TB	B	SB
Keunikan objek wisata	-	-	62	38
Keindahan pemandangan di sekitar lokasi	-	-	52	48
Kenyamanan objek	-	4	60	36
Kesejukan objek wisata	-	2	79	19
Keamanan objek wisata	-	2	89	9

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Aksesibilitas adalah sarana prasarana pendukung dalam destinasi pariwisata. Kemudahan akses pada objek wisata

merupakan salah satu factor pendukung dalam pengembangan objek wisata. Kondisi jalan yang baik dan tersedianya akses transportasi



umum dapat membantu wisatawan untuk berkunjung di lokasi objek wisata. Akses jalan dan transportasi yang tidak mendukung akan mengganggu kegiatan wisata. Aksesibilitas di

objek wisata Pantai Sopapei bagus dapat dilihat pada Tabel 2, persepsi yang diberikan oleh wisatawan.

**Tabel 2. Persepsi Wisatawan Terhadap Aksesibilitas Objek Wisata Pantai Sopapei**

Kondisi Objek Wisata	Persentase (%)			
	STB	TB	B	SB
Kualitas Jalan	-	-	95	5
Keterjangkauan Angkutan Umum	-	-	93	7

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Angkutan umum merupakan hal penting untuk mendukung pengembangan objek wisata. Angkutan umum memiliki peran untuk memiliki peran untuk meningkatkan daya jelajah wisatawan hingga wisatawan yang bertempat tinggal jauh dari lokasi objek wisata

dapat mendatangi daerah tujuan wisata dengan mudah. Angkutan umum sangat penting bagi pengembangan pariwisata, karena angkutan umum merupakan sumber kegiatan perekonomian dan juga sebagai jaringan penghubungan antar kegiatan.

**Tabel 3. Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Objek Wisata Pantai Sopapei.**

Kondisi Objek Wisata	Persentase (%)			
	STB	TB	B	SB
Luas Tempat Parkir	-	-	88	12
Keamanan Tempat Parkir	-	-	98	2
Bangku kecil tempat istirahat	-	-	95	5
Petunjuk jalan menuju lokasi	-	10	83	7
Ketersediaan tempat sampah	-	7	83	10
Sarana air bersih	-	5	81	14

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Fasilitas pelengkap di lokasi objek wisata Pantai Sopapei akan meningkatkan kualitas objek wisata. Kekuatan daya Tarik wisata yang dimiliki oleh suatu objek wisata mungkin tidak akan berarti tanpa adanya fasilitas pendukung yang memadai. Fasilitas objek wisata harus tertata sedemikian rupa agar keberadaan fasilitas pelengkap objek wisata tidak melemahkan daya Tarik wisata yang disajikan oleh objek wisata tersebut. Fasilitas diobjek wisata Pantai Sopapei sebagian besar sudah bagus, namun ada beberapa fasilitas yang belum memadai seperti tempat sampah, petunjuk jalan menuju lokasi, sarana air bersih.

Pelayanan dalam objek wisata penting diteliti, karena pelayanan pengelola yang diberikan oleh objek wisata Pantai Sopapei sudah bagus. Dapat dilihat dari Tabel 3. Dari hasil penelitian pelayanan yang diberikan oleh objek wisata Pantai Sopapei melebihi 50% yang

menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh objek wisata Pantai Sopapei adalah bagus. Walaupun demikian pelayanan harus ditingkatkan lagi, karena masih ada wisatawan yang merasa belum puas atau menyatakan tidak bagus terhadap pelayanan yang diberikan oleh pengelola objek wisata Pantai Sopapei. Wisatawan perlu mendapatkan keamanan dalam melakukan wisata, sehingga minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata Pantai Sopapei semakin banyak.

Pengembangan objek wisata Pantai Sopapei tidak hanya melibatkan satu pihak, namun beberapa pihak antara pemerintah, hubungan baik antara stakeholder terkait harus terjalin dengan baik untuk mengembangkan objek wisata Pantai Sopapei yang lebih baik lagi. Pengembangan pariwisata juga harus diarahkan pada perlindungan dan pelestarian budaya. Pengembangan suatu objek juga perlu



mempertimbangkan atas kemampuan, kepentingan dan fungsi dari objek wisata itu sendiri. Pengelola objek wisata harus mengetahui keinginan dan selera wisatawan dan mengetahui persepsi wisatawan mengenai objek wisata tersebut.

Pengembangan yang diinginkan wisatawan untuk objek wisata Pantai Sopapei antara lain perlunya promosi, pembangunan area bermain, pengembangan tempat ibadah (muzhola), pembangunan jalan menuju objek wisata, dan pengembangan cafe dan rumah makan.

**Tabel 4. Persepsi Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Objek Wisata Pantai Sopapei**

Kondisi Objek Wisata	Persentase (%)			
	STB	TB	B	SB
Harga Tiket Masuk	-	2	79	19
Kesopanan pengelola penjualan tiket	-	7	79	14
Kesopanan pengelola melayani pengunjung	-	7	81	12
Ketersediaan pengelola menolong saat kesulitan	-	10	79	12
Kesediaan mengucapkan salam	-	24	67	9
Ucapan terima kasih akhir pelayanan	-	14	79	7

Sumber: Data primer diolah, 2020.

**Tabel 5. Pengembangan Objek Wisata Pantai Sopapei**

Pengembangan Objek Wisata	Persentase (%)		
	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju
Pembangunan jalan menuju objek wisata	86	12	2
Pembangunan area bermain	88	10	2
Pengembangan Cafe dan Rumah Makan	90	8	2
Perlunya promosi	95	3	2
Pengembangan tempat ibadah (muzhola)	77	17	12

Sumber: Data primer diolah, 2020.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Daya tarik objek wisata Pantai Sopapei memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Maluku Tengah, yaitu mempunyai pantai yang teduh dan hening, lokasi pantai sangat landai di tepi laut, pemandangan yang asri, air yang bening dan memiliki keistimewaan ketika waktu air surut yang jauh sehingga cocok bagi para wisatawan yang menginginkan suasana tenang untuk melepaskan kelelahan dari kesibukan aktivitas pekerjaan.

Dalam persepsi objek wisata Pantai Sopapei setempat yaitu selalu terlibat dalam kegiatan pembersihan lingkungan serta menjaga kenyamanan dan keamanan objek

wisata Pantai Sopapei. Dengan nilai persentasi kenyamanan adalah 96% dan nilai persentasi keamanan adalah 98%.

### Saran

Diharapkan adanya perhatian bagi pemilik objek wisata Pantai Sopapei untuk menambah fasilitas-fasilitas penunjang pada objek wisata Pantai Sopapei sehingga dapat memberikan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung kembali karena memiliki nilai kepuasan.

Diharapkan terjalin kerjasama yang baik antara pemilik objek wisata Pantai Sopapei, masyarakat setempat dan Pemerintah kabupaten Maluku tengah terkhususnya Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Pantai Sopapei yang berorientasi pada



lingkungan, peningkatan ekonomi masyarakat setempat dan meningkatkan promosi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hestara Cahya Murti dan Sujali, 2012. Persepsi Wisatawan Terhadap Pengembangan Objek Wisata Batang Dolphin Center (artikel diunduh oleh Lilian dari <http://geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/188/185>).
- Koranti, K., Sriyanto, S., Lestiyono, S. 2017 Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Di Wisata Taman Wisata Kopeng. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 22(3), 214-254.
- Nawawi, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Purba, T.H. 1997. Analisis Peluang Investasi Sektor Pariwisata Bahari di Kepulauan Cilacap. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Simanullang, L. 2014. Strategi Pengembangan Pariwisata Di Objek Wisata Danau Toba, Kecamatan Girsang Sipangan Balon, Kabupaten Simalungan, Proinsi Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Pertanian. Bogor.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

